

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PEDAGANG KAKI LIMA KAWASAN GOR H. AGUS SALIM KOTA PADANG

Aidil Akbar Syahrul¹, Erni Febrina Harahap²
Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Bung Hatta
Email: aidilakbar439@gmail.com erni_fh@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk;(1) mengetahui dan menganalisis pengaruh modal usaha terhadap pendapatan pedagang kaki lima kawasan GOR H. Agus Salim Padang. (2) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pedagang kaki lima kawasan GOR H. Agus Salim Padang. (3) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lama usaha terhadap pendapatan pedagang kaki lima kawasan GOR H. Agus Salim Padang. (4) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan pedagang kaki lima kawasan GOR H. Agus Salim Padang. (5) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh jenis barang dagangan terhadap pendapatan pedagang kaki lima kawasan GOR H. Agus Salim Padang. (6) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh modal usaha, jam kerja, lama usaha, jumlah tenaga kerja dan jenis barang dagangan secara bersama terhadap pendapatan pedagang kaki lima kawasan GOR H. Agus Salim Padang.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, jenis data yang digunakan adalah data sekunder dan primer. Populasi dalam penelitian ini adalah Pedagang kaki lima kawasan GOR H. Agus Salim Padang dan memperoleh sampel sebanyak 72 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menyebarkan angket (kuesioner), serta diolah menggunakan aplikasi SPSS.

Hasil pengujian dari uji F, variabel Modal Usaha, Jam Kerja, Lama Usaha, Tenaga Kerja, dan Jenis Barang Dagangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Kawasan Gor H. Agus Salim Kota Padang. Hal ini diketahui dari hasil uji F, dimana F hitung sebesar 50,457 yang lebih besar dari nilai F tabel sebesar 2,28 dan nilai sig perhitungan yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: Pendapatan, Modal Usaha, Jam Kerja, Lama Usaha, Tenaga Kerja, Jenis Barang Dagangan

PENDAHULUAN

Pembangunan di wilayah perkotaan dan ketersediaan fasilitas umum yang lebih menarik di wilayah perkotaan, telah menimbulkan arus urbanisasi yang semakin banyak dan menjadi salah satu penyebab permasalahan baru di daerah perkotaan. Urbanisasi yang berlebihan dapat menjadikan kawasan perkotaan menjadi daerah padat penduduk dan menimbulkan permasalahan sosial dan ekonomi (Kuncoro, 2012), misalnya dalam bidang ketenagakerjaan. Keterbatasan sektor tenaga kerja formal dalam menampung tenaga kerja menyebabkan para pencari

kerja memilih sektor informal sebagai ladang mata pencahariannya.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, sektor informal mendominasi pekerjaan di Indonesia. Pada Februari 2019, tercatat penduduk yang berusia 15 tahun ke atas yang bekerja di sektor informal sebanyak 74 juta jiwa. Sementara penduduk yang bekerja di sektor formal hanya 55,3 juta jiwa.

Penutupan Gelanggang Olahraga GOR Haji Agus Salim Padang dari berbagai kegiatan sejak diterapkannya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat hingga Penerapan PPKM Level 4 di Kota Padang

sangat berdampak pada ekonomi masyarakat khususnya pedagang kaki lima PKL di Kawasan GOR. Dalam kondisi normal, dilokasi ini setiap hari mulai pagi hingga sore banyak Pedagang Kaki Lima PKL yang menggantungkan hidupnya dilokasi tersebut dengan berdagang segala macam kebutuhan termasuk kuliner. Kini disaat pemberlakuan PPKM darurat hingga diperpanjang menjadi PPKL Level 4, para pedagang tidak dapat beraktivitas (Setiawan, 2021).

Pendapatan pedagang kaki lima merupakan penerimaan bersih yang berasal dari pendapatan kotornya dikurangi dengan biaya-biaya (Ardiansyah, 2010). Pendapatan bersih ini merupakan laba yaitu selisih antara pendapatan yang diterima dari hasil penjualan barang dan jasa yang diujakan dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan untuk sumber daya yang digunakan untuk membuat barang tersebut (Allam, dkk, 2019). Besar kecilnya jumlah pendapatan yang diterima oleh para pedagang kaki lima dipengaruhi oleh banyak variabel, diantaranya modal usaha, jam kerja, lama usaha, jumlah tenaga kerja dan jenis barang yaitu makanan, non makanan dan ataupun jasa.

METODE

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada Pedagang kaki lima kawasan GOR H. Agus Salim Padang. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan. Data kualitatif dalam penelitian ini bersumber dari jawaban kuesioner yang diberikan penulis kepada Pedagang kaki lima kawasan GOR H. Agus Salim Padang. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

Populasi adalah suatu kelompok yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pedagang kaki lima kawasan GOR H. Agus Salim Padang sebanyak 52 orang.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi (Uma Sekaran, 2017:137). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2017). Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya, maka dari itu jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 52 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Parsial (Uji t)

| | Model | T | Sig. |
|---|----------------------------|-------|-------|
| 1 | (Constant) | 0,633 | 0,530 |
| | Modal Usaha (X1) | 2,681 | 0,009 |
| | Jam Kerja (X2) | 2,960 | 0,005 |
| | Lama Usaha (X3) | 6,826 | 0,000 |
| | Tenaga Kerja (X4) | 2,107 | 0,031 |
| | Jenis Barang Dagangan (X5) | 3,934 | 0,000 |

Dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$) dan t tabel pada signifikansi 0,05 uji dua arah dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1 = 52 - 5 - 1 = 46$ (n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel bebas) dengan nilai t tabel sebesar 2,013. Nilai t hitung variabel Modal Usaha sebesar 2,681 yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,013. Sehingga t hitung $>$ t tabel dan nilai sig perhitungan yang diperoleh adalah sebesar $0,009 < 0,05$ jadi H_0 ditolak H_a diterima. Nilai t hitung variabel Jam kerja sebesar 2,960 yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,013.

Sehingga t hitung $>$ t tabel dan nilai sig perhitungan yang diperoleh adalah sebesar $0,009 < 0,05$ jadi H_0 ditolak H_a diterima. Nilai t hitung variabel Lama Usaha sebesar 6,826 yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,013. Sehingga t hitung $>$ t tabel dan nilai sig perhitungan yang diperoleh adalah sebesar $0,000 < 0,05$ jadi H_0 ditolak H_a diterima. Nilai t hitung variabel Tenaga Kerja sebesar 2,107 yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,013. Sehingga t hitung $>$ t tabel dan nilai sig perhitungan yang diperoleh adalah sebesar $0,031 < 0,05$ jadi H_0 ditolak H_a diterima. Nilai t hitung variabel Jenis Barang Dagangan sebesar 3,934 yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,013. Sehingga t hitung $>$ t tabel dan nilai sig perhitungan yang diperoleh adalah sebesar $0,000 < 0,05$ jadi H_0 ditolak H_a diterima.

KESIMPULAN

Hasil pengujian dari uji F, variabel Modal Usaha, Jam Kerja, Lama Usaha, Tenaga Kerja, dan Jenis Barang Dagangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Kawasan Gor H. Agus Salim Kota Padang. Hal ini diketahui dari hasil uji F, dimana F hitung sebesar 50,457 yang lebih besar dari nilai F tabel sebesar 2,28 dan nilai sig perhitungan yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Antara, I Komang Adi dan Aswitari, Luh Putu. 2016. Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Kecamatan Denpasar Barat. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol.5, No.11 November*.
- Ardiansyah. 2010. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Sektor Informal di Kota Makassar (Kasus Pedagang Kaki Lima). *Jurnal Dinamika Teknik*, Vol. 4 No. 4 Hal 242-256.
- Butarbutar, Gstry Romaito. 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Industri Makanan Khas di Kota Tebing Tinggi, *Jurnal Fakultas Ekonomi, Universitas Riau*. Vol. 4 No. 1, hal.619-633.
- Candora. 2013. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengrajin Batik Kayu (Kasus pada Sentra Industri Kerajinan Batik Kayu di Dusun Krebet, Desa Sendangsari, Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2013)*. *Jurnal Ilmu Ekonomi*.
- Fernando, Yandhi. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Studi Kasus Di Pasar Besar Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijay, Malang*